

**UPAYA PENINGKATAN MUTU MENGAJAR GURU
MELALUI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
DI SMA NEGERI 1 TONGAS PROBOLINGGO**

Taufiq Surya Hadi

taufiqsuryahadi@gmail.com

SMA NEGERI 1 Tongas Probolinggo

ABSTRACT

This study aims to analyze efforts to improve the teaching quality of teachers through the academic supervision of the principal at SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo. This study used descriptive qualitative method. The research was conducted at SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo in 2020. The results of the study concluded that the academic supervision implementation system for the Principal of SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo has formed a team of supervisors or a Teacher Performance Assessment Team. The Principal has planned an academic supervision program, requested a report from the supervisor, and followed up on the results of the supervision as appropriate. The teaching quality of teachers at SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo has improved in terms of administration and process. The implementation of continuous and well-programmed supervision has a major role in improving the quality of teacher teaching. The factors that support the implementation of the academic supervision of the Principal of SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo are the high professionalism of the principal, high competence of supervisors (PKG team members), teachers who are on average ready to be supervised by the Principal.

Keywords: *effectiveness, academic supervision, teacher teaching quality*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya peningkatan mutu mengajar guru melaluisupervisi akademik kepala sekolah di SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo tahun 2020. Hasil penelitian menyimpulkan Sistem pelaksanaan supervisi akademik Kepala SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo sudah membentuk tim supervisor atau Tim Penilaian Kinerja Guru. Kepala Sekolah telah menyusun perencanaan program supervisi akademik, meminta laporan dari supervisor, dan menindaklanjuti hasil supervisi sesuai dengan yang seharusnya. Mutu mengajar guru di SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo mengalami perbaikan dari segi administrasi maupun proses. Pelaksanaan supervisi yang berlangsung terus-menerus dan terprogram dengan baik memiliki peran yang besar dalam peningkatan mutu mengajar guru. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik Kepala SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo adalah profesionalitas kepala sekolah yang tinggi, kompetensi supervisor (anggota tim PKG) yang tinggi, guru yang rata-rata sudah siap disupervisi oleh Kepala Sekolah.

kata kunci: keefektifan, supervisi akademik, mutu mengajar guru

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu tindakan yang dilakukan manusia terhadap sesamanya, dalam proses yang telah direncanakan dengan baik dan teratur dalam rangka peningkatan kualitas hidup manusia ke arah yang lebih baik. Untuk menunjukkan arah pelaksanaan pendidikan maka perlu adanya tujuan pendidikan sehingga bisa terlaksana dengan baik dan bisa meningkatkan mutu pendidikan. Secara umum tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

TINJAUAN TEORETIS

Guru merupakan orang yang digugu dan ditiru oleh peserta didik. Oleh sebab itu, pada zaman sekarang ini, yang identik dengan istilah "zaman now", maka setiap guru diharapkan mampu memfilterisasi pengetahuan dengan baik. Baik pengetahuan yang bersifat abstrak maupun konkret. Peran guru secara utuh sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, dan orang tua di sekolah tidak akan dapat digantikan sepenuhnya oleh kecanggihan teknologi, karena sentuhan seorang guru kepada peserta didik memiliki ciri khas yang tidak bisa digantikan oleh teknologi.

Meskipun profesi guru tidak mendapatkan pengaruh secara signifikan dengan adanya revolusi industri 4.0, namun, guru tidak boleh terlena dengan kondisi yang ada. Guru harus terus *mengapgrade* diri agar bisa menjadi guru yang mampu menghasilkan sumber daya yang lebih berkualitas (Muliadi, 2019.).

Di SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo yang sebagian gurunya adalah guru senior yang sudah mengajar sejak masa-masa awal SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo berdiri sangat dimungkinkan kemampuan dalam mengajar terutama dalam pemanfaatan Teknologi Informasi masih sangat kurang. Hal ini tentu saja akan berimbas kepada variasi media pembelajaran yang digunakan dalam setiap mengajar.

Potensi sumber daya guru perlu terus bertumbuh dan berkembang baik potensi sosial maupun profesional agar dapat melakukan fungsinya secara potensial. Guru membutuhkan bantuan dari sesama rekan guru yang memiliki kelebihan atau guru yang sudah berpengalaman untuk saling bertukar ilmu pengetahuan. Guru juga membutuhkan bantuan kepala sekolah sebagai pembimbing guru agar bekerja dengan benar dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, dalam suatu lembaga pendidikan perlu adanya pelaksanaan supervisi akademik.

Menurut Mulyasa dalam (Tabi'in: 2016) bahwa Kepala Sekolah sebagai pemimpin harus mampu memotivasi bawahannya, karena keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan orang dalam mencapai tujuan sangat bergantung kepada kewibawaan yang dimilikinya. Dan adanya paradigma baru manajemen pendidikan dalam kaitannya dengan kurikulum 2013, supervisi lebih ditekankan pada pembinaan dan peningkatan kemampuan dan kinerja guru di sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Wasiman dan Sumani (2019) Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang dengan judul : Pengaruh Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 6 Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin. Berdasarkan penelitian yang merupakan penelitian dengan jenis *ex post facto* yang telah dilaksanakan dan juga pembahasan mengenai pengaruh pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran, maka dapat dikemukakan simpulan penelitian bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 6 Daerah Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.

Penelitian yang dilakukan oleh Cik Imah (2018) Jurnal Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang volume 1 no. 1 dengan judul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SD Negeri Se-kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori "baik" dengan rerata nilai sebesar 2,56. (2) Kinerja guru SD Se-Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin yang mencakup penyusunan silabus dan RPP, membuka pembelajaran, proses pembelajaran, penutupan pembelajaran, evaluasi hasil proses belajar, dan evaluasi pembelajaran (KBM) termasuk dalam kategori "baik" dengan rerata nilai sebesar 2,40. (3) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 79% terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Penelitian yang dilakukan oleh Supardi (2017) Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanddin Serang Banten Vol. 11 No. 1 dengan judul : Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. Guru telah memiliki kinerja dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, membina hubungan dengan murid, melakukan evaluasi pembelajaran, melakukan remedial dan pengayaan. Kepala madrasah telah melaksanakan supervisi melalui observasi kelas, rapat dewan guru, observasi dokumen, untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum, serta meningkatkan kemampuan profesional guru. Supervisi kepala madrasah memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian supervisi kepala madrasah memberikan sumbangan terhadap peningkatan kinerja guru. Peningkatan terhadap supervisi kepala madrasah akan diikuti dengan peningkatan kinerja guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Rodiyah (2017) Institut Agama Islam Negeri Salatiga Tesis dengan judul : Pengaruh Supervisi Manajerial Dan Intensitas Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP di Sub Rayon 07 Karanganyar Kabupaten Kebumen. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa supervisi manajerial kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Jika variabel lain diasumsikan konstan, jika supervisi manajerial kepala sekolah semakin baik maka akan semakin meningkatkan kinerja guru PAI dan disimpulkan juga bahwa intensitas supervisi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Jika variable lain diasumsikan konstan, dan jika semakin tinggi intensitas supervisi kepala sekolah maka akan semakin meningkat kinerja guru PAI.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhafifah (2016) Universitas Bandar

Lampung Tesis dengan judul: “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, dan Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Sekolah di SMA Negeri Kabupaten Pringsewu” menyatakan bahwa kepemimpinan, budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Pringsewu, dan ada hubungan antara kepemimpinan Kepala Sekolah dan budaya sekolah di SMA Negeri Kabupaten Pringsewu, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan budaya sekolah baik parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Pringsewu, Kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah dan kinerja guru baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sekolah di SMA Negeri Kabupaten Pringsewu.

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Juweni (2016), Tesis dengan judul “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Surakarta Jawa Tengah”. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh Kepala SMP Negeri 9 Surakarta sudah berjalan dengan baik. Kepala SMP Negeri 9 Surakarta sudah menyusun perencanaan program supervisi akademik, melaksanakan dan menindaklanjuti hasil supervisi sesuai dengan yang seharusnya. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 9 Surakarta adalah profesionalitas kepala sekolah yang tinggi, kompetensi supervisi akademik kepala sekolah yang memadai, guru yang rata-rata sudah siap disupervisi terlebih guru Pendidikan Agama Islam (PAI), kepala sekolah mampu menciptakan pola hubungan yang baik dengan seluruh komponen sekolah, kepala sekolah mampu mengatasi kendala-kendala di dalam pelaksanaan supervisi akademik dan infrastruktur sekolah yang cukup dan

memadai untuk kegiatan belajar mengajar (KBM).

Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Hendriawati (2016) hasil penelitian dengan judul “Implementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran”. Dari pembahasan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan dilakukan oleh kepala MIN Sukadamai kota Banda Aceh didahului dengan penyusunan program supervisi yang dipersiapkan pada awal tahun ajaran. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan yang dilakukan setiap awal semester dan akhir semester pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar untuk melihat sejauh mana keberhasilan program yang telah dipersiapkan dapat terealisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hadi Fatkhurokhim (2016) Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Edisi 33 tahun ke - 5 2016 dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar”. “ Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Dengan menggunakan metode *expost facto* diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berarti dimaksudkan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau menguraikan segala sesuatu tentang keefektifan pendelegasian supervisi akademik dalam upaya peningkatan mutu

mengajar guru yang datanya bersifat faktual akurat dan sistematis, yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan analisa dokumen, (Karyati, 2018). Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Sehingga tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ini adalah menggambarkan keefektifan pengawasan / supervisi pada ranah kompetensi akademik guru terhadap mutu pembelajaran.

Penelitian ini menitik beratkan pada efektivitas supervisi akademik dalam upaya peningkatan mutu mengajar guru. Supervisi yang dimaksud hanya supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Efektivitas yang dimaksud adalah ketercapaian tujuan supervisi.

Lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo, Jl. Raya Lumbang Tongas Kecamatan Tongas. Penelitian akan dilaksanakan mulai bulan September 2020. Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Maksud kedua dari informan adalah untuk menggali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada azas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan supervisi akademik dimulai dengan penyusunan program kerja Kepala Sekolah. Di dalam program kerja Kepala Sekolah tersebut tercantum salah satu tugas pokok dan fungsi Kepala Sekolah yaitu melakukan kegiatan supervisi yang terdiri dari supervisi akademik dan supervisi manajerial. Kegiatan supervisi akademik yang menjadi objek supervisi adalah guru sebagai tenaga pendidik yang ada di SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo. Dari program kerja yang ada Kepala Sekolah akan menyusun jadwal supervisi yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran berjalan selain itu Kepala Sekolah juga akan menentukan instrumen supervisi yang disusun sedemikian rupa untuk mendapatkan gambaran seobjektif mungkin dari kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru

Kegiatan supervisi akademik diawali dengan pembentukan tim penilai kinerja guru. Pembentukan ini bukan berarti Kepala Sekolah mengabaikan salah satu tugasnya untuk melakukan kegiatan supervisi terhadap guru tetapi merupakan bentuk pendelegasian tugas supervisor kepada beberapa guru senior sekaligus untuk membantu tugas supervisi yang harus dilaksanakan oleh Kepala Sekolah mengingat jumlah guru yang cukup banyak dan waktu yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan supervisi sendiri kepada seluruh guru yang ada di sekolah. Guru yang termasuk ke dalam tim Penilai Kinerja Guru atau tim supervisor akademik diberi bekal materi berkaitan dengan supervisi yang akan dilakukan. Hal ini digambarkan melalui hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dengan pertanyaan : Bagaimana Bapak membuat program supervisi akademik? Jawaban Kepala Sekolah sebagai berikut:

Program supervisi sudah saya masukkan di Program Kerja Kepala Sekolah

termasuk kegiatan supervisi akademik. Saya mulai dari membuat SK. Tim PKG. Tim ini nanti yang akan membantu saya melakukan kegiatan supervisi karena tidak mungkin semua guru saya yang mensupervisi mengingat kegiatan yang harus saya ikuti demikian banyaknya. Anggota tim ini terdiri dari Guru senior yang ada di sekolah, terutama guru yang sudah pernah ditunjuk menjadi fasilitator pengimbasan kurikulum 2013. Kemudian seperti yang anda tahu, Tim kurikulum membuat jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran. Setelah semua perencanaan selesai baru kemudian kita sosialisasikan kepada guru melalui rapat koordinasi. Kita usahakan materi supervisi bisa tersampaikan sepenuhnya kepada guru sebelum supervisi dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar persiapan guru bisa maksimal.

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Tanpa adanya supervisi maupun kunjungan kelas yang dilakukan oleh Kepala SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo atau orang yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah untuk membantu supervisi yaitu guru senior maka akan berdampak pada kualitas peserta didik itu sendiri. Adapun mekanismenya adalah secara singkat sebagai berikut: Kepala Sekolah menyusun program supervisi, dan membuat jadwal yang kemudian akan disosialisasikan

kepada seluruh dewan guru, supaya guru tahu kapan akan disupervisi sehingga dapat mempersiapkan segala perangkat maupun kelengkapannya. Hal ini tergambar dari wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah:

Secara umum bagaimana pelaksanaan supervisi di SMA Negeri 1 Tongas? Penjelasan Kepala Sekolah sebagai berikut:

Begini, dalam satu tahun pelajaran kita melaksanakan dua kali supervisi jadi dalam tiap semester ada satu kali supervisi. Sebelum supervisi dilaksanakan disusun program terlebih dahulu jadi tidak asal melakukan supervisi saja sehingga ada persiapan dan rencana yang matang agar pelaksanaan supervisi yang ada di SMA Negeri 1 Tongas bisa terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan. Semua yang sudah kita program berkaitan dengan kegiatan supervisi kita sampaikan melalui forum koordinasi di ruang guru sehingga semua warga sekolah khususnya bapak ibu guru tahu dan paham tentang kegiatan supervisi yang akan dilaksanakan. Ketika pelaksanaan saya dan tim juga mengkomunikasikan waktu pelaksanaannya, makanya di jadwal tidak disebutkan tanggal hanya menyebutkan pekan ke berapa supervisi dilaksanakan, mengingat pekerjaan saya dan tim juga banyak jadi sebisa mungkin tidak bertabrakan dengan jadwal supervisi.

Sebelum melaksanakan supervisi akademik kepada guru Kepala SMA

Negeri 1 Tongas Probolinggo melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun program supervisi akademik.
2. Mensosialisasikan program supervisi akademik.
3. Melaksanakan supervisi akademik.
4. Tindak lanjut hasil supervisi.

Pembuatan jadwal supervisi juga masuk dalam bagian perencanaan supervisi akademik. Jadwal supervisi akademik menjadi penting untuk segera dibuat mengingat dengan melihat jadwal Kepala Sekolah, tim supervisor, dan guru akan mengetahui apa yang harus dilaksanakan dan kapan pelaksanaannya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana Bapak membuat program supervisi akademik? Penjelasan Kepala Sekolah sebagai berikut:

Program supervisi sudah saya masukkan di Program Kerja Kepala Sekolah termasuk kegiatan supervisi akademik. Saya mulai dari membuat SK. Tim PKG. Tim ini nanti yang akan membantu saya melakukan kegiatan supervisi karena tidak mungkin semua guru saya yang mensupervisi mengingat kegiatan yang harus saya ikuti demikian banyaknya. Anggota tim ini terdiri dari Guru senior yang ada di sekolah, terutama guru yang sudah pernah ditunjuk menjadi fasilitator pengimbasan kurikulum 2013. Kemudian seperti yang anda tahu, Tim kurikulum membuat jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran. Setelah semua perencanaan selesai baru kemudian kita sosialisasikan kepada guru melalui rapat koordinasi. Kita usahakan materi

supervisi bisa tersampaikan sepenuhnya kepada guru sebelum supervisi dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar persiapan guru bisa maksimal.

Instrumen supervisi akademik juga termasuk bagian penyusunan program supervisi. Instrumen-instrumen yang akan digunakan oleh Kepala Sekolah dan tim supervisor harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan program. Instrumen supervisi akademik meliputi instrumen administrasi pembelajaran guru, instrumen analisis silabus, instrumen analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen pengamatan kegiatan pembelajaran dan instrumen evaluasi pembelajaran.

Setelah program supervisi akademik sudah tersusun, tim supervisor terbentuk dan jadwal sudah ada, maka segera dilakukan sosialisasi pelaksanaannya. Sosialisasi dilakukan oleh Kepala Sekolah dan tim supervisor terhadap para guru. Hal tersebut dilakukan supaya guru-guru lebih siap untuk menerima supervisi yang akan dilaksanakan oleh Kepala Sekolah. Sesuai dengan hasil wawancara Kepala Sekolah menyampaikan sebagai berikut:

Setelah semua perencanaan selesai baru kemudian kita sosialisasikan kepada guru melalui rapat koordinasi. Kita usahakan materi supervisi bisa tersampaikan sepenuhnya kepada guru sebelum supervisi dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar persiapan guru bisa maksimal.

Para guru juga perlu mengetahui dan memahami konsep perencanaan supervisi akademik yang telah disusun oleh Kepala Sekolah dan tim supervisor. Para guru terlibat langsung di dalam pelaksanaan supervisi akademik di

Sekolah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo bahwa Kepala Sekolah harus menyusun program supervisi, melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi. Program supervisi merupakan acuan dalam melaksanakan supervisi, maka Kepala Sekolah harus menyusun program tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut:

Dengan instrumen-instrumen itu harapannya supervisi yang kami lakukan bisa terarah. Apa yang sudah kami rencanakan disampaikan melalui forum koordinasi sebelum pelaksanaan supervisi harapannya semua guru mengetahui kapan waktu dia disupervisi dan siapa supervisornya dengan begitu guru akan memiliki persiapan yang lebih baik menjelang pelaksanaan supervisi.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dan tim supervisor SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo menerapkan langkah-langkah yang sistematis, yakni:

1. Langkah pertama kepala sekolah mengadakan pertemuan pra observasi dengan guru. Pada tahap ini kepala sekolah memeriksa seluruh administrasi pembelajaran guru dengan menggunakan instrumen administrasi pembelajaran guru yang sudah disediakan. Program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, pengembangan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penilaian guru. Dalam tahap ini juga disepakati materi apa yang menjadi fokus observasi. Hal ini selaras dengan pernyataan Supervisor 1 sebagai berikut:

“Kita diberi cek list untuk mendata kelengkapan guru, sehingga kita tahu apa yang menjadi kekurangan guru. Dengan begitu guru bisa memperbaiki atau menambah yang kurang dan pada saat supervisi semua sudah lengkap. Itu sudah mulai kalender akademik sampai penilaian”.

Supervisor juga menyampaikan hal yang sama yaitu sebagai berikut:

Tapi selain itu seperti perangkat pembelajaran juga kita lihat kelengkapannya menggunakan lembar cek list yang di bagikan kurikulum.

2. Langkah kedua yaitu tahap observasi. Pada tahap ini kepala sekolah atau tim supervisor duduk di belakang kelas untuk mengamati dan mencatat seluruh aktivitas pembelajaran menggunakan instrumen pengamatan pembelajaran. Cara mengajar guru, media yang digunakan, dan penguasaan kelas menjadi Fokus utama pengamatan kepala sekolah atau tim supervisor. Selain itu karakteristik perilaku peserta didik saat mengikuti pembelajaran juga menjadi fokus pengamatan. Penjelasan dari hal tersebut didapatkan dengan pertanyaan Peneliti yang berkaitan dengan Fokus supervisi akademik di SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo. Adapun jawaban dari narasumber adalah sebagai berikut:

Supervisor 1 menyatakan:

Kalau menurut saya yang menjadi fokus utama adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Supervisor 1 melanjutkan :

Di RPP yang menjadi fokus kita adalah model pembelajaran karena

kebanyakan guru adalah kurang tepat ketika menyusun syntax model pembelajaran sehingga guru menjadi bingung mengatur kegiatan pembelajarannya”

Supervisor 4 menyatakan:

Ketika supervisi kelas biasanya kita hanya memantau dari belakang saja kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sambil mengisi format observasi yang kami bawa. Di era pandemi dengan belajar daring saat ini kami masuk ke grup kelas atau ikut join di zoom meeting yang diadakan oleh guru untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran.

3. Langkah ketiga adalah tahap pertemuan pos observasi. Pada tahap ini Kepala Sekolah berdasarkan hasil supervisi atau masukan dari anggota Tim PKG menyusun rencana tindak lanjut. Rencana tindak lanjut ini yang akan disampaikan kepada guru yang bersangkutan untuk peningkatan kompetensi. Penyampaian rencana tindak lanjut bisa dilakukan secara pribadi kepada guru dengan pemanggilan guru bersangkutan ke ruang Kepala Sekolah atau disampaikan secara umum melalui rapat koordinasi yang khusus membahas hasil supervisi. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Guru 2:

“Biasanya evaluasi supervisi diberikan ketika rapat dinas di awal bulan. Jadi kita diberitahu kekurangannya apa dari hasil supervisi. Selain itu biasanya disertai tindak lanjut untuk perbaikan, seperti workshop kemarin”.

Pembahasan

Tingkat Keberhasilan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Guru

Untuk mengetahui keberhasilan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah hendaknya ada indikator mutu mengajar guru yang disandingkan dengan hasil penelitian. Pengertian dan indikator mutu pembelajaran sebagai berikut:

1) Pengertian Kualitas Pembelajaran

Dari sisi guru, kualitas dapat dilihat dari seberapa optimal guru mampu memfasilitasi proses belajar siswa. Bahwa setiap guru atau tenaga pengajar memiliki tanggung jawab terhadap tingkat keberhasilan siswa belajar dan keberhasilan guru mengajar. Belajar hanya dapat terjadi apabila murid sendiri telah termotivasi untuk belajar guru harus secara bertahap dan terencana memperkenalkan manfaat belajar sebagai sebuah nilai kehidupan yang terpuji sehingga murid belajar karena didasari oleh nilai yang lebih tinggi bagi kehidupan murid sendiri. Walaupun proses ini tidak sederhana, guru harus tetap berusaha menanamkan sikap positif dalam belajar, karena ini merupakan bagian yang sangat penting di dalam proses belajar untuk mampu belajar. Sementara itu dari sudut kurikulum dan bahan belajar kualitas dapat dilihat dari seberapa relevan kurikulum dan bahan belajar mampu menyediakan aneka stimulus dan fasilitas belajar secara berdiversifikasi (dengan penganekaragaman, penerapan beberapa cara, perbedaan). Dari aspek iklim pembelajaran, kualitas dapat dilihat dari seberapa besar suasana belajar mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan.

Dari sisi media belajar kualitas dapat dilihat dari seberapa efektif media belajar digunakan oleh guru untuk meningkatkan intensitas belajar siswa. Dari sudut fasilitas belajar kualitas dapat

dilihat dari seberapa kontributif (memberi sumbangan) fasilitas fisik terhadap terciptanya situasi belajar yang aman dan nyaman. Sedangkan dari aspek materi, kualitas dapat dilihat dari kesesuaiannya dengan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai siswa. Oleh karena itu kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis guru, siswa, kurikulum dan bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.

Dari hasil penelitian kegiatan supervisi yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo bisa dikatakan berhasil. Hal ini didasarkan pada pernyataan Supervisor 1 ketika menjawab pertanyaan **Apa supervisi bisa meningkatkan mutu mengajar guru?**

Iya, seperti yang saya katakan tadi. Dengan supervisi guru jadi tahu kekurangannya apa, di RPP kita bisa tahu mana yang belum sesuai. Melalui dialog dengan teman yang lain maka guru bisa melakukan perbaikan. Yang sebelumnya ada perangkat yang kurang mereka bisa melengkapi, karena kalau tidak maka guru akan malu sendiri ketika dibandingkan dengan guru lain yang sudah lengkap. Setelah supervisi juga ada rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kompetensi. Dari situ juga kita bisa merasakan manfaat supervisi. Kekurangan kita apa dan langkahnya apa untuk mengatasinya. Seperti kemarin kita mengadakan workshop kan juga hasil tindak lanjut dari supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah. Kemudian apa yang terjadi sekarang, mulai

guru yang tidak bisa komputer bisa membuat video pembelajaran. Jadi menurut saya supervisi sangat bermanfaat untuk peningkatan mutu mengajar guru.

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan Supervisor 4 berikut:

Sebagian guru yang saya supervisi kurang memanfaatkan IT di dalam rencana pembelajarannya, sehingga harus dipaksa untuk memakai proyektor atau laptop dalam pembelajaran, mau tidak mau ya harus belajar dari yang bisa.

Juga diperkuat oleh pernyataan Guru 1 sebagai berikut:

Malah supervisi bisa membuat kami lebih maju. Seperti sekarang ini kami harus membuat video untuk pembelajaran online. Sebelumnya kan tidak bisa, karena ada tuntutan maka kami jadi belajar dan akhirnya bisa.

2) Indikator Kualitas Pembelajaran

Secara konseptual kualitas perlu diperlakukan sebagai dimensi indikator yang berfungsi sebagai indikasi atau penunjuk dalam kegiatan pengembangan profesi, baik yang berkaitan dengan usaha penyelenggaraan lembaga pendidikan maupun kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini diperlukan karena beberapa alasan sebagai berikut:

1. Prestasi siswa meningkat
2. Siswa mampu bekerja sama
3. Adanya pembelajaran yang menyenangkan
4. Mampu berinteraksi dengan mata pelajaran lain
5. Mampu mengkontekstualkan hasil pembelajaran

6. Pembelajaran yang efektif di kelas dan lebih memberdayakan potensi siswa
7. Pencapaian tujuan dan target kurikulum

Maka indikator kualitas Pembelajaran dapat dilihat antara lain dari perilaku pembelajaran guru, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem pembelajaran.

Dari hasil penelitian di lapangan, keberhasilan supervisi akademik Kepala Sekolah sebagian besar menyatakan berpengaruh sangat baik. Kegiatan supervisi akademik Kepala Sekolah yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut benar-benar dilakukan sesuai teknik, prinsip dan tujuan supervisi. Hal ini tentu berpengaruh terhadap efektivitas dan keberhasilan supervisi akademik tersebut dalam meningkatkan mutu mengajar guru. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Supervisor 4:

Karena dengan supervisi guru akan dipaksa untuk terus memperbaiki diri. Dipaksa untuk melengkapi dan memperbaiki perangkat pembelajarannya. Kami akan merasa tidak enak kalau ada bagian dari perangkat pembelajaran yang tidak lengkap, maka ya harus dilengkapi. Selain itu supervisi juga menghasilkan rekomendasi rencana tindak lanjut. Dari itu saja kita bisa mengukur supervisi berhasil atau tidak, efektif atau tidak. Guru yang biasanya menggunakan metode ceramah yang panjang, ketika supervisi mereka bisa menyusun pembelajaran dengan metode bervariasi, model pembelajaran yang lain sehingga kelas tidak membosankan.

Menurut guru di SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo mengungkapkan bahwa supervisi akademik sudah berhasil. Dengan adanya supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dapat meningkatkan semangat guru dalam mengajar. Selain itu, guru akan terus terpacu untuk belajar guna meningkatkan kemampuan mengajar dan penguasaan materi pelajaran yang diampu, mengingat supervisi yang dilakukan sifatnya berkesinambungan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru 2 sebagai berikut:

Ketika ada supervisi saya merasa lebih terpacu untuk lebih baik. Waktu awal tahun pelajaran perangkat masih belum lengkap, ketika ada informasi supervisi dari Kepala Sekolah, kami diminta mengumpulkan kelengkapan administrasi pembelajaran, maka kami juga berusaha agar segera selesai tanggungan kami jadi ketika supervisi tinggal pelaksanaan, tidak bingung lagi.

Evaluasi pelaksanaan supervisi akademik Kepala Sekolah untuk guru sudah berjalan efektif dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo, ditinjau dari indikator evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dengan pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana Bapak mengevaluasi pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru?

Kepala Sekolah menyatakan:

Semua laporan hasil observasi masuk ke saya, disitu juga muncul rencana tindak lanjut. Kemudian

bersama kurikulum kita menyusun rekomendasi kegiatan sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil supervisi. Melalui tim SPMI kegiatan peningkatan kompetensi akan dilaksanakan seperti kegiatan workshop kemarin. Hasil dari semua kegiatan supervisi juga langsung kita sampaikan kepada dewan guru melalui forum koordinasi di awal bulan sehingga semua tahu secara umum kelebihan dan kelemahan apa sekaligus guru juga tahu apa program sekolah selanjutnya sebagai tindak lanjut. Ketika semua tahapan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan diikuti dengan hasil akhir yaitu peningkatan kompetensi yang nyata maka menurut saya supervisi sudah berhasil. Meskipun mungkin tidak sempurna yang pasti kita tetap berusaha yang terbaik untuk memperbaiki diri.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik Kepala Sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo masuk dalam kriteria efektif. Hal ini ditandai dengan adanya perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjut terlaksana dan dibuktikan dengan adanya dokumen pelaksanaan yang tersusun rapi. Efektifitas materi ditunjukkan dengan dipergunakannya materi supervisi akademik meliputi materi pedagogik, dan profesionalisme guru dari penelitian dokumen administrasi pembelajaran yang terinci dari persiapan, pelaksanaan, penilaian, evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran guru, sampai dengan instrumen pengamatan

pelaksanaan pembelajaran guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Pada indikator waktu supervisi akademik Kepala SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo, sudah melaksanakan secara efektif, dapat ditinjau dari waktu pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan setiap awal semester ganjil dan genap. Sedangkan untuk monitoring dilakukan secara rutin monitoring kegiatan belajar mengajar sudah dapat dilaksanakan setiap hari kegiatan pembelajaran yaitu dengan monitor langsung di lapangan dan evaluasi bersama staf kurikulum. Melalui cara ini kegiatan belajar yang dilakukan guru terpantau secara runtut.

Indikator evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik Kepala SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo dalam upaya peningkatan mutu mengajar guru masuk dalam kriteria efektif karena masing-masing indikator dari hasil observasi, wawancara, ada bukti penilaian kinerja guru (PKG) dan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), apabila belum memenuhi standar maka hasil penilaian belum baik, tindak lanjutnya bagi guru tetap dan pegawai negeri terhambatnya kenaikan pangkatnya, sedangkan bagi guru non PNS berdampak tidak dipakai lagi, namun jika memenuhi standar guru mendapat nilai baik atau sangat baik dan kesempatan naik jabatan. Maka sesuai dengan kriteria keefektifan jika ada beberapa atau sebagian kecil sub indikator yang tidak sesuai antara observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dikatakan masuk kriteria efektif.

Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan supervisi akademik dari hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik Kepala SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo sudah melaksanakan secara efektif, dapat ditinjau dari hasil penilaian pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan setiap akhir semester ganjil dan genap, dalam bentuk penilaian PKG dan PKB yang berwujud kegiatan

workshop yang biasa di laksanakan di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan jawaban wawancara dengan Supervisor 1 berikut:

Dari situ juga kita bisa merasakan manfaat supervisi. Kekurangan kita apa dan langkahnya apa untuk mengatasinya. Seperti kemarin kita mengadakan workshop kan juga hasil tindak lanjut dari supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah. Kemudian apa yang terjadi sekarang, mulai guru yang tidak bisa komputer bisa membuat video pembelajaran. Jadi menurut saya supervisi sangat bermanfaat untuk peningkatan mutu mengajar guru.

SIMPULAN

Guru yang berada di SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo 91% telah memenuhi standar kualifikasi S1 dan 9% kualifikasi S2 dari jumlah keseluruhan guru. Dalam hal pembelajaran, guru SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo melaksanakan tugasnya sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Kepala Sekolah dalam perencanaan supervisi untuk peningkatan mutu guru SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo dilakukan dengan menyusun perencanaan peningkatan mutu guru dengan melandaskannya kepada Visi, misi, dan tujuan sekolah yang sudah direncanakan. Perencanaan dilakukan dengan melibatkan semua civitas akademika sekolah termasuk melibatkan guru-guru dalam menentukan program atau rencana kedepan, serta terdapatnya pendelegasian tugas supervisi kepada tim penilai kinerja guru. Perencanaan yang dilakukan Kepala Sekolah juga sudah berdasarkan analisis kebutuhan (*need assessment*), dan analisa jabatan pekerjaan (*job analysis*).

Kepala Sekolah melaksanakan evaluasi peningkatan mutu guru SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo dilakukan dengan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan mutu guru. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan supervisi pendidikan terhadap para guru. Sasaran maupun aspek yang dievaluasi adalah kehadiran guru, kinerja guru, prestasi dan perkembangan siswa, catatan kelas dalam hal ini adalah tes harian, mingguan, bulanan hingga semesteran, Silabus dan RPP guru. Selain menggunakan supervisi pendidikan, Kepala Sekolah juga melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian yang sudah dibakukan oleh pemerintah yang dikenal dengan daftar penilaian kinerja atau DP3.

Hasil supervisi oleh Kepala Sekolah dalam peningkatan mutu guru SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo ditindaklanjuti dengan mengikutkan para guru dalam forum ilmiah (seminar, diklat, lokakarya, workshop dan kursus), studi lanjut, revitalisasi MGMP, penyediaan fasilitas penunjang seperti jaringan internet untuk mengakses informasi baru dan belajar online.

Peran supervisi kepala sekolah sendiri atau yang didelegasikan kepada ada tim penilai kinerja guru memiliki peran yang besar dalam rangka memotivasi guru mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran dengan baik. perencanaan dan persiapan yang matang dan berjalan terus menerus akan meningkatkan mutu mengajar guru.

Keenam, kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah masih ada guru yang rendah kesadarannya akan peningkatan mutu guru, masih ada guru yang kurang berkompeten serta masih kurangnya jumlah guru sesuai dengan kebutuhan. solusi yang ditempuh Kepala SMA Negeri 1 Tongas Probolinggo dalam mengatasi kendala peningkatan mutu guru adalah dengan secara terus-menerus

melakukan komunikasi dan kampanye budaya mutu pendidikan untuk guru yang masih rendah kesadarannya dan mengajukan penyesuaian jumlah tenaga guru serta dengan melakukan telaah staf dengan hati-hati mengatasi kekurangan dan kelebihan jumlah guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2019. *Research Methods in Sustainability Education*. Bandung: UPI Press.
- Andina, E. 2018. Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* Volume 9, No, 2 Desember 2018. Link online: <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/index>
- Cik Imah, 2018. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan* Volume 1 No. 2, 2018 (65-77). Online: <https://jurnal.um-palembang.ac.id/jaeducation/article/view/1573/0>
- Fitriani, C, Murniati AR, Usman, Nasir, 2017. Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di Mts. Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*. Vol 8 pages pp. 88 – 95
- Fatkurokhman, Hadi, 2016. Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 33 tahun ke – 5.
- Jisiani A. B Sigar Sofia A. P. Sambul Sandra Asaloe, 2018. Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan pada Hotel Sintesa Peninsula Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6 No. 3 Tahun 2018.
- Juweni Imam, 2016. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Surakarta. Tesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta
- Lalupanda M. E, 2019. Implementasi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Volume 7, No. 1, April 2019 (62 – 72). Online: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>
- Muliadi, H. (n.d.). *Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi 4.0*. <https://Smpalathiyah.Sch.Id/Blog/Kompetensi> Guru Dalam Menghadapi Tantang Industri 4.0/.
- Mulyasa, H.E., 2015, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhafifah. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Sekolah di SMA Negeri Kabupaten Pringsewu. Tesis. Universitas Bandar Lampung
- Nurpuspitasari, Dewi. 2018. *Efektivitas Pembelajaran Ditinjau Dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah*, Program Pascasarjana Universitas Pakuan
- Sagala, Syaiful, 2015. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sudarnan dan Rifadin. *Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Dosen di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda*. *Jurnal EKSIS Riset*. Politeknik Samarinda
- Sukamto, 2015, *Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Guru di SMK Muhammadiyah 5 Karanganyar*. Tesis: Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri
Surakarta.

Supardi, 2017. *Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru*. *Jurnal Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Banten*. Volume 11 No. 1, Juni 2017 (63-70). Online: <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/520>

Sutisna, Yaya. 2019. Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 7, No. 1, Januari 2019

Tabi'in, 2017. Supervisi Akademik dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Madrasah di KKMI Kecamatan Penjaringan. *Tesis*. Program Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tabi'in, A, 2016. Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsN Pekan Heran Indragiri Hulu. *Jurnal Al Thariqah* Vol. 1, No. 2, Desember 2016. STAI Madinatun Najah Rengat.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wasiman dan Sumarni, 2019. *Pengaruh Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 6 Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin*. Prosiding Seminar Nasional Universitas PGRI Palembang. Online : <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3094>

Yuli Karyati, 2018. Keefektifan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam

Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMK. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan* Volume 1, No. 2, Oktober 2018.